

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, untuk mengetahui model komunikasi terapeutik di Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yaitu :

1. Pada fase orientasi atau tahap awal, tenaga kesehatan pada Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru) telah melakukan penyembuhan pasien melalui komunikasi terapeutik yang memiliki tujuan utama untuk merumuskan kontrak asuhan medis dan keperawatan dengan pasien, namun dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan diperoleh temuan bahwa keterampilan atau kemampuan tenaga kesehatan dalam berkomunikasi dengan pasien belum optimal dan belum merata dimiliki setiap dokter maupun perawat pada Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru tenaga kesehatan belum semuanya mampu membina rasa percaya pasien dengan komunikasi terbuka, belum semuanya mampu menggali pikiran dan perasaan serta mengidentifikasi masalah pasien sebelum kontrak asuhan medis dan keperawatan dirumuskan.
2. Pada fase kerja tenaga kesehatan pada Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru telah melakukan layanan yang dinilai cukup baik oleh pasien. Namun dari hasil observasi dan wawancara mendalam yang dilakukan diperoleh temuan bahwa komunikasi terapeutik pada fase kerja ini masih belum lengkap sehingga belum optimal dalam memenuhi seluruh tindakan medis dan keperawatan yang optimal baik pada tatanan fisiologis, tatanan psikologis terutama pada fasilitas dan ketepatan penanganan pengobatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan
3. Pada fase terminasi atau tahap akhir ketika pasien diperbolehkan pulang ke rumah tenaga kesehatan pada Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap Kecamatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tampan Kota Pekanbaru belum sepenuhnya melakukan tahapan yang idealnya harus dilakukan, seperti : kegiatan evaluasi subjektif (pasien diberi kesempatan untuk memberi pendapatnya tentang kepuasannya terhadap layanan asuhan keperawatan) dan kegiatan evaluasi objektif (pasien diberi kesempatan untuk memberi pendapat tentang kepuasannya terhadap kemajuan kesehatannya setelah mendapatkan pengobatan). Kondisi ini terjadi karena pada Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap Kecamatan Tampam Kota Pekanbaru tersebut belum memiliki standar operasional prosedur yang tegas, evaluatif dan responsif khususnya untuk pelaksanaan komunikasi terapeutik dalam penyembuhan pasien pada fase terminasi (tahap akhir) ketika pasien diperbolehkan pulang kembali ke rumah.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan analisa di atas, penulis memberikan saran kepada Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap Kecamatan Tampam Kota Pekanbaru sebagai berikut:

1. Agar komunikasi kesehatan dapat lebih berkualitas dan dirasakan manfaatnya oleh pasien sebagai bagian dari masyarakat, perlu adanya kesadaran pihak penyelenggara Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap Kecamatan Tampam Kota Pekanbaru terutama tenaga kesehatan akan pentingnya komunikasi terapeutik dalam memberikan kesembuhan kepada pasien.
2. Tenaga Kesehatan pada Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap Kecamatan Tampam Kota Pekanbaru disarankan untuk meningkatkan keterampilan atau kemampuan dalam berkomunikasi dengan pasien, dengan tujuan agar dapat membina rasa percaya pasien melalui komunikasi terbuka dan meningkatkan kemampuan untuk dapat menggali pikiran dan perasaan serta mengidentifikasi masalah pasien sebelum kontrak asuhan medis dan keperawatan dirumuskan. Untuk itu, pihak pengelola UPT-Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap Kecamatan Tampam Kota Pekanbaru

disarankan untuk membuat pedoman atau standar operasional prosedur yang tegas, evaluatif dan responsif khususnya untuk pelaksanaan penyembuhan pasien komunikasi terapeutik pada fase orientasi (tahap awal) ketika pasien datang pertama sekali puskesmas walaupun hanya rumah sakit bertipe D tentu perlu memberi panduan yang benar agar masyarakat tampan khususnya kelurahan delima semakin berminat untuk berobat ke puskesmas daripada beralih ke rumah sakit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.